

Sertifikat

Diberikan Kepada:

ISTI RAHAYU

Sebagai

PEMAKALAH

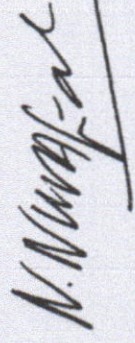
SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XXI

“Peran Akuntan Pendidik dengan Semangat *Ruhui Rahayu*
Memacu Pembangunan Ekosistem Indonesia yang Berkelanjutan”

Diselenggarakan Oleh
Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik
Bekerjasama dengan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
Pada Tanggal 5-7 September 2018

Dengan nilai 18 SKP

Samarinda, 7 September 2018



Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah, S.E., M.Si., Ak., CA
Ketua IAI KAPd Periode 2016-2018

Sesi 3.10

Ruang 11 (Kuantitatif)

KODE	JENIS PENELITIAN	AFLIASI	PENULIS
CG-048	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Earnings Management	Ani Purwanti, Rusdiah Iskandar, Yoremla Lestari br.Glnting	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman
CG-044	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BE	Putri Astari, Hadri Kusuma	Universitas Islam Indonesia, Universitas Islam Indonesia
CG-028	SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	Nurma Aziza, Elsa Fitri Utami	Universitas Bengkulu, Universitas Bengkulu

Sesi 3.11

Ruang 12 (Kuantitatif)

KODE	JENIS PENELITIAN	AFLIASI	PENULIS
PPJK-003	KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN PAJAK DAN NILAI-NILAI ETIK KEMENTERIAN KEUANGAN (STUDI PADA KANWIL DIREKTORAT JENDRAL PAJAK Jakarta Selatan I)	Irawan Ardi Susilo, Syahril Djaddang, Suyanto, Endang Etty Merawati	Magister Akuntansi UP Jakarta, Magister Akuntansi UP Jakarta, STIE IPWI Jakarta, Sekolah PascaSarjana UP Jakarta
PPJK-011	Dua Dekade Simposium Nasional Akuntansi: Sebuah Studi Bibliografi Riset Perpajakan	Nurul Herawati, Bandi	Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret
PPJK-015	Keterkaitan Religiusitas, Gender, LoM dan Persepsi Etika Penggelapan Pajak	Dewi Sofha, Michael Ardo Dewanta, Zaky Machmuddah, St. Dwiarso Utomo	Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Dian Nuswantoro

Pararel Sesi IV : 13.30-14.30, Kamis 6 September 2018
SNA XXI SAMARINDA

Sesi 4.1

Ruang 2 (Kuantitatif)

KODE	JENIS PENELITIAN	AFLIASI	PENULIS
CG-017	Corporate Governance and Firm-Specific Crash Risk: Evidence From Indonesian Firms In 2016	Yosua Sihombing, Vera Dilyanty	Universitas Indonesia, Universitas Indonesia
PAK-009	Determinan Hasil Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Dalam	Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA.,	Universitas Brawijaya, Universitas Brawijaya
ASPSIA-022	Efektivitas Integrated Financial Management and Information System pada Proses Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat	Lutfi Hakim, Teguh Iman Maulana	Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia

Sesi 4.2

Ruang 3 (Kuantitatif)

KODE	JENIS PENELITIAN	AFLIASI	PENULIS
PAK-010	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI : DIMENSI FRAUD DIAMOND (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)	Titil Aditiawati, Neni Meidawati	Universitas Islam Indonesia, FE Universitas Islam Indonesia
PAK-018	Aplikasi Model Social Cognitive Career Theory untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Bekerja Sebagai Akuntan Publik	Vania Pradipta Gunawan, Retno Yuliaty	Universitas Prasetya Mulya, Universitas Prasetya Mulya
PAK-025	Pengaruh Ukuran Kelompok Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Mahasiswa Akuntansi	Elizabeth Priciliawati, Intlyas Utami, Ika Kristianti	Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Kristen Satya Wacana

Sesi 4.3

Ruang 4 (Kualitatif)

KODE	JENIS PENELITIAN	AFLIASI	PENULIS
PAK-013	Rigour In qualitative studies: Are we on track? 1 I	Ani Wilujeng Suryani, Helianty Utami	Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Malang
PAK-026	Analisis Ketangkasn Untuk Meninjau Ketahanan Ekonomi Pada UMKM	Indah Putri, Nadiyahzuzrah Hasibuan, Gaffar Hafiz Sagala, Ali Filori Hasibuan	Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Medan
SIPE-011	Communicating Accounting Information on Social Media: A Preliminary Study of Indonesian Firms	Stevanus Pangestu, Weli	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Sesi 4.4

Ruang 5 (Kuantitatif)

KODE	JENIS PENELITIAN	AFLIASI	PENULIS
CG-030	The Influence of CEO Turnover, Audit Committee, and Board Meeting towards Earnings Management	Aura Kartika, Vita Elisa Fitriana, SE., M.Sc	President University, President University
CG-029	Board Structure, Ownership, Intellectual Capital and Firm Value	Saarce Elsy Hatane, Melinda Setiadi, Josua Tarigan	Universitas Kristen Petra, Petra Christian University, Petra Christian University
CG-014	Analysis of the Impact of the Quality of Audit Committee, Internal Audit and External Audit on Financial Reporting Quality	Maulida Salmi Utie, Ratna Wardhani	Universitas Indonesia, Universitas Indonesia

Sesi 4.5

Ruang 6 (Kuantitatif)

KODE	JENIS PENELITIAN	AFLIASI	PENULIS
PPJK-023	PENGARUH BEBAN PAJAK DAN MEKANISME BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015	Beatris Yunisari Bunga Datu, CHRISTOPHORUS HENI KURNIAWAN	Universitas Atma Jaya Yogyakarta, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PPJK-025	E-FILING, KEPATUHAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, PEMAHAMAN INTERNET	Berlinda Nowiani, Isti Rahayu	Universitas Islam Indonesia, Universitas Islam Indonesia
PPJK-028	Kepatuhan Pajak: Tax Amnesty Berulang Dan Penegakan Hukum	Ade Lisa Matasik, Theresia Woro Damayanti	Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana

Sesi 4.6

Ruang 7 (Kuantitatif)

KODE	JENIS PENELITIAN	AFLIASI	PENULIS
PPJK-031	PERAN IMBALAN PASKA KERJA SEBAGAI PEMODERASI ATAS DETERMINASI TERHADAP PENGHASILAN KENA PAJAK	Muntaha, Syahril Djaddang, Suratno	Magister Akuntansi Universitas Pancasila Jakarta, Magister Akuntansi Universitas Pancasila Jakarta, Magister Akuntansi UP Jakarta
PPJK-032	ANALISIS PENGARUH CUSTOMER CONCENTRATION TERHADAP CORPORATE TAX AVOIDANCE	Patria Widya Rahmanda, Riko Riandoko, Muhammad Rheza Ramadhan	Direktorat Jenderal Pajak, Politeknik Keuangan Negara-STAN, Direktorat Jenderal Pajak
PPJK-033	Pengaruh CSR, Cost of Debt, dan Sales Discount Terhadap Tax Avoidance	Erie Irianti, Isti Ulfani Dwi Lestari, Muhammad Hendrawan, Zaki Fakhroni	FEB, Universitas Mulawarman, FEB, Universitas Mulawarman, FEB, Universitas Mulawarman, FEB, Universitas Mulawarman

E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman

Internet

Full Paper

Isti Rahayu ¹
Universitas Islam Indonesia
Email:isti_rahayu@uii.ac.id

Berlinda Novianti ²
Universitas Islam Indonesia
Email:berlindanovianti@gmail.com

ABSTRACT

Tax is one of the largest receipts of the state. Various efforts have been made by the Directorate General of Taxation (DJP) in improving taxpayer compliance one of them is with the reform of taxation. One of the tax reforms that has been done by DJP is the application of e-filing system assisted by the socialization of taxation and internet understanding. However, the number of registered taxpayers to report the Notice (SPT) is not comparable with the taxpayer who reported the SPT. There are still many taxpayers who have not reported the SPT so this may affect taxpayer compliance. This study aims to analyze the influence of E-Filing System Application to Taxpayer Compliance with Taxation Socialization and Internet Understanding as Moderation Variables. This research data is obtained from questionnaire which is distributed to the Taxpayer of ASN Balikpapan City by using convenience sampling method. The population of this research is Individual Taxpayer ASN Balikpapan City which works in the Government Institution of Balikpapan City. The sample used in this study were 135 respondents. The questionnaire was tested with validity test and reliability test before the study. Hypothesis test used is simple linear regression and Moderated Regression Analysis.

The results of this study indicate that (1) Application of E-Filing System has a significant effect on Taxpayer Compliance. (2) Taxation Socialization is Quasi Moderation which means to strengthen the Effect of Implementation of E-Filing System to Taxpayer Compliance and besides Taxation Socialization can become Independent Variable. (3) The Internet Understanding is Quasi Moderation which means it can strengthen the Effect of Implementation of E-Filing System to Taxpayer Compliance and besides Internet Understanding can become Independent Variable.

Keywords: *E-Filing, Compliance, Socialization, Internet Understanding*

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu penerimaan terbesar negara. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak salah satunya adalah dengan adanya reformasi perpajakan. Salah satu reformasi perpajakan yang telah dilakukan oleh DJP adalah penerapan sistem e-filing yang dibantu dengan adanya sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet. Namun dari jumlah wajib pajak yang terdaftar untuk melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tidak sebanding dengan wajib pajak yang melaporkan SPT. Masih banyak wajib pajak yang belum melaporkan SPT sehingga hal ini dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan

Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak ASN Kota Balikpapan dengan menggunakan metode convenience sampling. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi ASN Kota Balikpapan yang berkerja di Instansi Pemerintah Kota Balikpapan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 135 responden. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan Moderated Regression Analysis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. (2) Sosialisasi Perpajakan merupakan Moderasi Semu yang artinya dapat memperkuat Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan selain itu Sosialisasi Perpajakan dapat menjadi Variabel Independen. (3) Pemahaman Internet merupakan Moderasi Semu yang artinya dapat memperkuat Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan selain itu Pemahaman Internet dapat menjadi Variabel Independen.

Kata Kunci: *E-Filing, Kepatuhan, Sosialisasi, Pemahaman Internet*

1. Pendahuluan

Pendapatan negara dari sektor perpajakan tahun 2017 mencatat rekor tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengungkapkan, penerimaan perpajakan tahun 2017 mencapai Rp1.339,8 triliun atau 91% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2017, tumbuh 4,3% dari 2016. Jika tidak memperhitungkan hasil program *tax amnesty*, penerimaan perpajakan tahun 2017 bahkan tercatat tumbuh hingga 12,6%. Capaian ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 pertumbuhan perpajakan hanya 8,2% dan capaian sebesar 83,3%. Pada tahun 2016 dengan adanya program *tax amnesty*, pencapaian pajak 83,3% atau tumbuh 3,6%.

Upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan melakukan reformasi perpajakan. Salah satu perubahan yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak adalah dengan melakukan perubahan terhadap program yang dapat membantu dan mempermudah wajib pajak dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yaitu dengan menerapkan sistem e-filing atau *electronic filing system*. Penerapan sistem e-filing ini diharapkan dapat membantu, mempermudah, dan memberikan kenyamanan wajib pajak karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian SPT. Dalam penerapan sistem e-filing, sosialisasi perpajakan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan penerapan sistem e-filing, hal ini dilakukan agar dapat memberikan pengertian, informasi, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian SPT.

Kepatuhan wajib pajak antara lain dapat dilihat dari pelaporan yang dilakukan. Terdapat ketidak konsistenan jumlah wajib pajak Aparatur Sipil Negara (ASN) yang wajib melaporkan SPT dengan wajib pajak ASN yang belum melaporkan SPT. Menurut Kepala Kanwil DJP Kaltimra Harry Gumelar dalam sistus kaltim.prokal.co_ memberitakan bahwa, di Kota Balikpapan terdapat 42.130 wajib pajak milik ASN yang terdaftar di KPP Balikpapan. Dari jumlah itu baru ada 11.327 wajib pajak milik ASN yang melaporkan SPT dan masih ada sekitar 28.000 wajib pajak yang belum melaporkan SPT.

Penelitian tentang penerapan sistem e-filing sudah banyak dilakukan. (Abdurrohman, Domai, Shobaruddin 2015), (Handayani dan Tambun 2016) menemukan bahwa penerapan sistem e-filing tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa hasilnya pure moderating dan memperlemah penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak serta untuk interaksi moderasi sosialisasi perpajakan menyimpulkan bahwa bukan variabel moderating dan memperlemah pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. (Putra, Astuti, Riyadi 2015), (Novariyanti, Herawati, Hamdi 2016), (Agustiningasih 2016), (Avianto, Rahayu, Kaniskha 2016), (Husnurrosyidah dan Suhadi 2017), (Putri, Harimurti, Suharno 2017), (Megawangi dan Setiawan 2017), (Mendra 2017), (Pratami, Sulindawati, Wahyuni 2017) menemukan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pemahaman internet berpengaruh terhadap hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak, sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak badan, sosialisasi perpajakan juga mampu memoderasi pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak badan.

Mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten dan belum idealnya jumlah wajib pajak ASN yang melaporkan SPT maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang mengkaji apakah penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak? apakah penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi? apakah penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi? Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yaitu dari penelitian (Mendra, 2017) dan (Handayani dan Tambun, 2016) dengan menambahkan variabel moderasi sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak, untuk mengetahui pengaruh sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak yang di moderasi dengan sosialisasi perpajakan, dapat mengetahui pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak, yang di moderasi dengan pemahaman internet.

2. Landasan Teori

2.1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Tujuan *TAM* lebih dikhususkan untuk menjelaskan perilaku para pengguna komputer (*computer usage behavior*). Terdapat 5 konstruk dalam *TAM* (Davis *et. al*, 1986) tapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 konstruk yaitu :

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

Dari konstruk tersebut persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan merupakan salah satu penentu sebuah sistem dapat diterima atau tidak. Jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu mudah digunakan dan wajib pajak percaya bahwa menggunakan sistem e-filing akan membantu dalam penyerahan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT, tetapi sebaliknya jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu tidak mudah digunakan dan tidak memiliki kegunaan maka hal ini akan menyebabkan berkurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

2.2. *Theory of Planned Behavior (TPB)* atau Teori Perilaku Terencana

Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Terencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari *TRA (Theory of Reasoned Action)*. Faktor utama dari perilaku individu adalah perilaku yang dipengaruhi oleh niat individu (*behavior intention*) terhadap perilaku tertentu (Ajzen 1991).

Fokus utama teori ini sama seperti *reason action theory* yaitu kebiasaan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Kebiasaan dianggap dapat melihat faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku individu. Berkaitan dengan adanya sosialisasi perpajakan, dengan adanya niat dan motivasi dari individu hal ini dapat merubah perilaku individu itu sendiri khususnya wajib pajak untuk dapat menerima informasi tentang sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku baik yang diterima melalui sosialisasi perpajakan secara langsung maupun tidak langsung. Ketika wajib pajak telah mendapatkan sosialisasi perpajakan maka hal ini dapat membantu dalam merubah perilaku wajib pajak serta dapat menumbuhkan motivasi wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing dan hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2.3. Teori Kognitif

Teori kognitif adalah teori yang mendasari pemikiran bahwa dalam proses belajar tidak cukup hanya diterapkan hubungan antara stimulus dan respon (S-R) namun juga berkaitan dengan hubungan logis dan rasional yang melibatkan proses perubahan dari dalam (*insight*), pandangan (*outlook*), pola-pola berfikir (Ratna Wilis Dahar, 1988: 24). Perilaku belajar kognitif lebih memberikan perhatian terhadap

proses-proses mental yaitu suatu persepsi yang digunakan untuk memperoleh pemahaman melalui aktifitas intelektual.

Teori kongnitif dapat merubah pola berfikir, dapat memberikan pemahaman terhadap suatu informasi melalui suatu aktifitas. Ketika wajib pajak paham terhadap internet maka mereka dapat menggunakan internet tersebut untuk mencari informasi secara luas mengenai sistem e-filing dan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat merubah pola berfikir mereka dan ketika wajib pajak paham terhadap internet maka hal itu dapat membantu mereka dalam mengoperasikan sistem perpajakan dengan baik dan benar sehingga hal ini dapat membantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

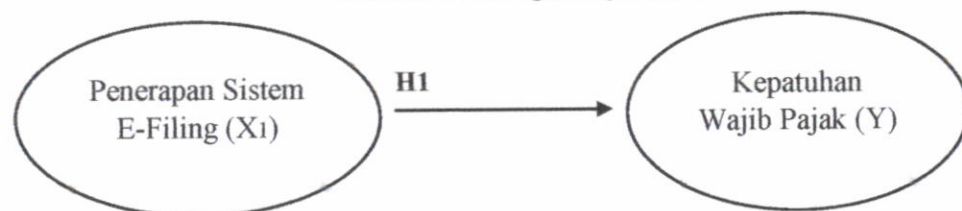
3. Hipotesis Penelitian

3.1. Penerapan Sistem E-Filing dan Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan teori TAM, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan menjadi penentu dari suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib pajak yang beranggapan bahwa sistem e-filing itu mudah digunakan dan percaya bahwa menggunakan sistem e-filing akan membantu dalam penyerahan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT, tetapi sebaliknya jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu tidak mudah digunakan dan tidak memiliki kegunaan maka hal ini akan menyebabkan berkurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT. (Putra, Astuti, Riyadi 2015), (Novariyanti, Herawati, Hamdi 2016), (Agustiningsih 2016), (Avianto, Rahayu, Kaniskha 2016), (Husnurrosyidah dan Suhadi 2017), (Putri, Harimurti, Suharno 2017), (Mendra 2017), (Pratami, Sulindawati, Wahyuni 2017) menemukan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu:

H1 :Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Gambar 1: Kerangka Hipotesis 1

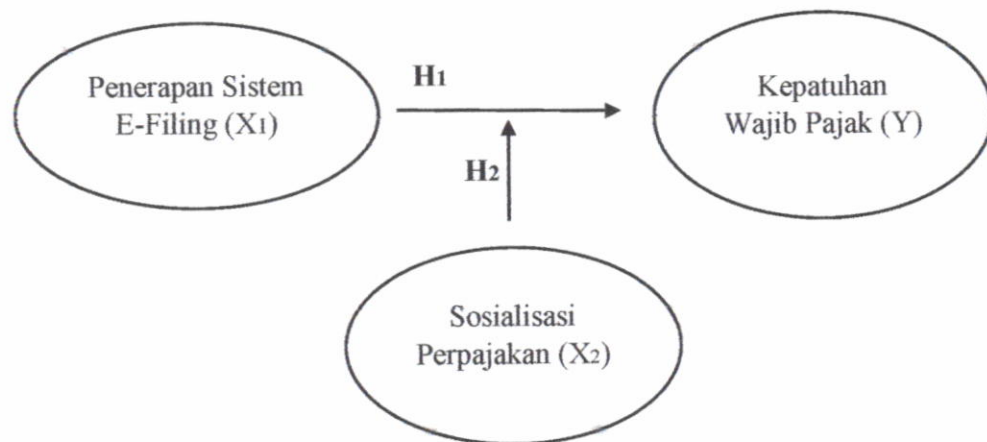


3.2. Sosialisasi Perpajakan, Sistem E-Filing dan Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang berhubungan dengan motivasi yang mempengaruhi perilaku individu, niat dan motivasi individu dapat merubah perilaku individu khususnya wajib pajak untuk dapat menerima informasi tentang sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku, baik

yang diterima melalui sosialisasi perpajakan secara langsung maupun tidak langsung. Ketika wajib pajak telah mendapatkan sosialisasi perpajakan maka hal ini dapat membantu dalam merubah perilaku wajib pajak serta dapat menumbuhkan motivasi wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing dan hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. (Handayani dan Tambun 2016) menemukan bahwa sosialisasi perpajakan merupakan variabel pure moderasi pada penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. (Megawangi dan Setiawan 2017) menemukan bahwa sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan Wajib Pajak Badan. Sosialisasi perpajakan juga mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan Wajib Pajak Badan. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

H2 : Sosialisasi Perpajakan Memperkuat Pengaruh antara Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak



3.3. Pemahaman Internet, Penerapan Sistem E-Filing, dan Kepatuhan Wajib Pajak

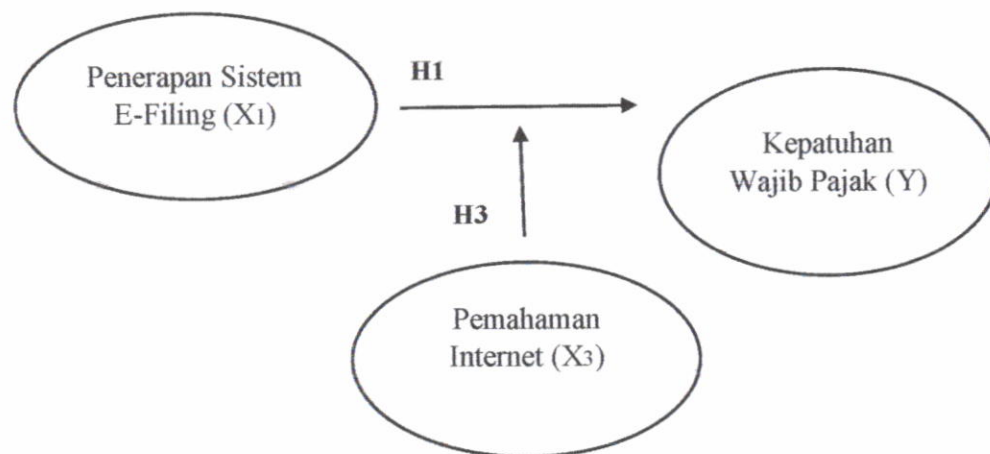
Sistem e-filing merupakan suatu sistem yang digunakan untuk pengisian dan penyampaian SPT wajib pajak secara elektronik. Untuk dapat menggunakan sistem tersebut wajib pajak dituntut untuk paham terhadap internet. Dengan adanya pemahaman terhadap internet hal ini dapat membantu wajib pajak dalam pengisian dan penyampaian SPT sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

Berdasarkan teori kognitif, fokus utama teori ini yaitu dapat merubah pandangan atau pola berfikir, dapat memberikan pemahaman dan dapat memecahkan suatu masalah melalui suatu aktifitas. Ketika wajib pajak paham terhadap internet maka mereka dapat menggunakan internet tersebut untuk mencari informasi secara luas mengenai sistem e-filing dan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat merubah pola berfikir mereka dan ketika wajib pajak paham terhadap internet maka hal itu dapat

membantu mereka dalam mengoperasikan sistem e-filing dengan baik dan benar sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

(Novariyanti, Herawati, Hamdi 2016), (Mendra 2017) menemukan bahwa pemahaman internet berpengaruh terhadap hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak, dan pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

H3 : Pemahaman Internet Memperkuat Pengaruh antara Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak



4. Metode Penelitian

4.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Balikpapan yang bekerja perangkat daerah Kota Balikpapan., terdiri dari : sekretariat, dinas, badan/kantor, kecamatan, kelurahan.

Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dengan mempertimbangkan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti. Untuk dapat menentukan ukuran sampel wajib pajak ASN Kota Balikpapan yang bekerja di perangkat daerah Kota Balikpapan digunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

$$n = \frac{42.130}{(1 + 42.130(0,1)^2)} = 99,9 = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

4.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

4.2.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Menurut Gunadi (2013:94) kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Terdapat 4 indikator kepatuhan wajib pajak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 indikator kepatuhan wajib pajak yaitu sebagai berikut: (Mendra, 2017:226)

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP.
2. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT).

4.2.2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem e-filing. Menurut (Pandiangan, 2007: 38) mendefinisikan sistem e-filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan melalui sistem berbasis internet dan secara cepat. Menurut (Mendra, 2017:226) Terdapat beberapa indikator keuntungan dengan diterapkannya sistem e-filing bagi wajib pajak yaitu:

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.
2. Penghitungan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat karena terkomputerisasi.
3. Mengisi SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*.
4. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena adanya validasi pengisian SPT.
5. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.
6. Tidak merepotkan karena dokumen pelengkap tidak perlu dikirim kembali kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative (AR)*.

4.2.3. Variabel Moderasi

4.2.3.1. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan adalah suatu upaya yang dilakukan DJP untuk memberikan pengetahuan, informasi dan pembinaan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui peraturan perpajakan, tata cara perpajakan dan segala hal tentang undang-undang perpajakan. Sosialisasi perpajakan

merupakan hal yang penting dalam upaya peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Indikator yang digunakan yaitu (Handayani dan Tambun, 2016:65) :

- 1) Sosialisasi perpajakan secara langsung
- 2) Sosialisasi perpajakan secara tidak langsung

4.2.3.2. Pemahaman Internet

Pemahaman internet adalah kemampuan untuk dapat memahami tentang suatu hal dengan bantuan jaringan komunikasi yang terhubung antar komputer yang sangat luas sehingga kita dapat memahami sesuatu hal tersebut secara mudah dan cepat. Indikator manfaat internet bagi kehidupan sehari-hari yaitu : (Mendra, 2017: 226)

1. Kemudahan dalam memperoleh informasi
2. Dapat menambah pengetahuan
3. Kecepatan dalam mengakses

4.3. Metode Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan uji instrument untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji linearitas, serta uji model terdiri dari uji determinasi dan uji F.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 model:

Model I : Pengaruh Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana : $KWP = \alpha + \beta PSE$

Model II : Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh antara Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Menggunakan Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* : $KWP = \alpha + \beta_1 PSE + \beta_2 SP + \beta_3 PSE * SP + \epsilon$

Model III : Pemahaman Internet Memoderasi Pengaruh antara Penerapan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Menggunakan Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* : $KWP = \alpha + \beta_1 PSE + \beta_2 PI + \beta_3 PSE * PI + \epsilon$

Keterangan :

KWP : Kepatuhan Wajib Pajak α = Bilangan Konstanta

β = Koefisien Regresi PSE = Penerapan Sistem E-Filing

ϵ = Standar Error SP = Sosialisasi Perpajakan

PI = Pemahaman Internet

5. Hasil dan Pembahasan

5.1. Deskripsi Responden

Dari 100 sampel sebagaimana perhitungan dengan rumus Slovin, peneliti menyebarkan 135 kuesioner ,dengan diskripsi sebagai berikut sebagaimana tampak pada tabel 1. Dari klasifikasi tersebut terlihat bahwa mayoritas responden berumur >50 tahun dengan pendidikan S1, pernah mengikuti sosialisasi perpajakan dan paham internet.

Tabel 1:Klasifikasi Responden

Keterangan	Jumlah Responden	%
Gender		
Laki-Laki	73	54.1
Perempuan	62	45.9
Total	135	100
Umur:		
<30	3	2.2 %
31-40	5	3.7 %
41-50	61	45.2 %
51-60	66	48.9 %
Total	135	100 %
Pendidikan		
SMA	9	6.7
DIPLOMA	5	3.7
S1	63	46.7
S2	57	42.2
S3	1	0.7
Total	135	100
Instansi		
Sekretariat	26	19.3
Dinas	36	26.7
Kantor/Badan	21	15.6
Kecamatan	22	16.3
Kelurahan	30	22.2
Total	135	100
Pengalaman e-filing		
< 1 tahun	30	22.2
1 - 2 tahun	89	65.9
> 2 tahun	16	11.9
Total	135	100
Sosialisasi perpajakan		

Ya	126	93,3%
Tidak	9	6,7%
Total	135	100%
Pemahaman internet		
Paham	135	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

5.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 2:
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KWP_TOTAL	135	6	12	8.58	1.528
PSE_TOTAL	135	15	24	18.99	1.543
SP_TOTAL	135	9	15	12.22	1.201
PI_TOTAL	135	13	20	16.07	1.561
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Data diolah, 2018

Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel penerapan sistem e-filing yaitu 18,99. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing yang diterapkan oleh wajib pajak ASN Kota Balikpapan telah dirasakan manfaatnya oleh wajib pajak ASN Kota Balikpapan. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel moderasi sosialisasi perpajakan yaitu 12,22. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan yang diterima wajib pajak ASN Kota Balikpapan telah memberikan manfaat yang baik kepada wajib pajak ASN Kota Balikpapan. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel moderasi pemahaman internet yaitu sebesar 16,07. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak ASN Kota Balikpapan telah membantu dalam proses penerapan sistem e-filing. Nilai rata-rata (mean) jawaban responden mengenai variabel kepatuhan wajib pajak yaitu 8,58. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak di Kota Balikpapan sudah mulai meningkat diatas rata-rata ketika diterapkannya sistem e-filing.

5.3. Hasil Uji Instrumen

Uji validitas untuk seluruh butir pertanyaan memperoleh skor minimal 0,550 dengan demikian seluruh pertanyaan kuesioner valid. Hasil uji reliabilitas variabel penerapan system e-filing memiliki

Cronbach's Alpha 0,729, sosialisasi perpajakan 0,741, pemahaman internet 0,764 dan kepatuhan wajib pajak 0,825. Dengan demikian seluruh variabel penelitian reliabel.

5.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 >$ nilai signifikansi $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai TOL $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dengan demikian, seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan variabel independen dan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas dengan uji glejser menunjukkan tingkat signifikansi $0,145$ untuk variabel penerapan system e-filing, $0,524$ untuk variabel sosialisasi perpajakan, dan $0,288$ untuk variabel pemahaman internet. Semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi $>$ dari tingkat signifikansi 5% oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik. Sedangkan pengujian linearitas untuk dua variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem e-filing, sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet memiliki hubungan linier terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

5.4. Hasil Uji Hipotesis

5.4.1. Hasil Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan uji regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3: Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Koefesien Regresi	Sig.	R Square	Sig. F
Konstanta	5,031	0,002	0,036	0,029
PSE_TOTAL	0,187	0,029		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,029$ lebih kecil dari $0,05$. Nilai koefisien regresi sebesar $0,187$ yang memiliki arah positif, yang menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan sistem e-filing, dan semakin diterimanya sistem e-filing

oleh masyarakat khususnya wajib pajak dalam membantu pelaporan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) 0,036 yang menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan mempengaruhi sebesar 3,6% terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan sisanya sebesar 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Penerapan sistem e-filing memberikan pengaruh signifikan tetapi tidak dominan terhadap kepatuhan wajib pajak karena penerapan sistem e-filing adalah salah satu dari beberapa upaya yang dilakukan oleh DJP dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini sesuai dengan teori TAM, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang menjadi penentu dari suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib pajak yang beranggapan bahwa sistem e-filing itu mudah digunakan dan percaya bahwa menggunakan sistem e-filing akan membantu dalam penyerahan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT, tetapi sebaliknya jika wajib pajak beranggapan bahwa sistem e-filing itu tidak mudah digunakan dan tidak memiliki kegunaan maka hal ini akan menyebabkan berkurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Putra, Astuti, Riyadi 2015), (Novariyanti, Herawati, Hamdi 2016), (Agustiningsih 2016), (Avianto, Rahayu, Kaniskha 2016), (Husnurrosyidah dan Suhadi 2017), (Putri, Harimurti, Suharno 2017), (Mendra 2017), (Pratami, Sulindawati, Wahyuni 2017) yang menemukan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik penerapan sistem e-filing maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

5.4.2. Hasil Uji Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4: Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Adjusted R Square	Sig. F
Konstanta	48,926	0,008	0,097	0,001
PSE TOTAL	-1,968	0,042		
SP TOTAL	-3,671	0,015		
PSE*SP	0,180	0,024		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Koefisien regresi interaksi antara penerapan sistem e-filing dan sosialisasi perpajakan sebesar 0,180 dengan tingkat signifikansi $0,024 <$ dari 5%. Hasil signifikan baik saat variabel sosialisasi perpajakan sebagai variabel independen maupun variabel moderasi menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan merupakan moderasi semu (quasi moderator) yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan namun sosialisasi perpajakan juga dapat menjadi variabel independen.

Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), Dengan adanya niat dan motivasi dari individu dapat merubah perilaku individu itu sendiri khususnya wajib pajak untuk dapat menerima informasi tentang sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku baik yang diterima melalui sosialisasi perpajakan secara langsung maupun tidak langsung. Ketika wajib pajak telah mendapatkan sosialisasi perpajakan maka hal ini dapat membantu dalam merubah perilaku wajib pajak serta dapat menumbuhkan motivasi wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing dan hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini mendukung (Megawangi dan Setiawan 2017) menemukan bahwa sosialisasi perpajakan mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak badan. Sosialisasi perpajakan juga mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak badan. Semakin banyak sosialisasi perpajakan yang diterima wajib pajak maka hal ini akan mendorong wajib pajak untuk dapat menggunakan sistem e-filing sehingga semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5.4.3 Hasil Uji Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4: Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	Koefesien Regresi	Sig.	Adjusted R Square	Sig. F
Konstanta	51,940	0,003	0,116	0,000
PSE TOTAL	-2,078	0,023		
PI TOTAL	-2,937	0,008		
PSE*PI	0,142	0,014		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Variabel pemoderasi (interaksi antara penerapan sistem e-filing dan pemahaman internet) memberikan nilai koefisien 0,142 dengan signifikansi 0,014. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan pemahaman internet memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap

kepatuhan wajib pajak. Sebagai variabel independen maupun sebagai variabel moderasi, pemahaman internet memiliki tingkat signifikansi $<0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman internet merupakan moderasi semu (quasi moderator) yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan selain itu pemahaman internet dapat menjadi variabel independen.

Penelitian ini sesuai dengan teori kognitif, fokus utama teori ini yaitu dapat merubah pandangan atau pola berfikir, dapat memberikan pemahaman dan dapat memecahkan suatu masalah melalui suatu aktifitas. Ketika wajib pajak paham terhadap internet maka mereka dapat menggunakan internet tersebut untuk mencari informasi secara luas mengenai sistem e-filing dan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat merubah pola berfikir mereka dan ketika wajib pajak paham terhadap internet maka hal itu dapat membantu mereka dalam mengoperasikan sistem e-filing dengan baik dan benar sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Novariyanti, Herawati, Hamdi 2016), (Mendra 2017) menemukan bahwa pemahaman internet berpengaruh terhadap hubungan antara penerapan sistem e-filing dengan kepatuhan wajib pajak, dan pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak maka akan mendorong wajib pajak untuk menggunakan sistem e-filing sehingga semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

6. Kesimpulan, Implikasi dan Keterbatasan penelitian

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data peneliti, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Sosialisasi Perpajakan merupakan moderasi semu (quasi moderator) yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan selain itu sosialisasi perpajakan dapat menjadi variabel independen.
3. Pemahaman internet merupakan moderasi semu (quasi moderator) yang dapat memperkuat pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan selain itu pemahaman internet dapat menjadi variabel independen.

6.2. Implikasi

Melalui penelitian ini, diharapkan Direktorat Jenderal Pajak dapat lebih mempermudah sistem administrasi perpajakan dan dapat memberikan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat baik sosialisasi mengenai informasi seputar perpajakan maupun sosialisasi mengenai pelatihan dalam penerapan sistem administrasi perpajakan, serta diharapkan wajib pajak dapat memanfaatkan internet sebaik mungkin untuk

dapat mencari informasi mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

6.3. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini terkendala dalam pengambilan sampel di instansi perangkat daerah Kota Balikpapan dikarenakan susahnya mendapatkan akses dalam menyebar kuesioner.
2. Penelitian ini dalam pengumpulan data hanya melalui kuesioner sehingga masih ada kemungkinan jawaban kuesioner dipengaruhi persepsi masing-masing responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Sisilia.,Tjahjanulin Domai, dan Muhammad Shobaruddin. 2015. "Implementasi Program E-Filing dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 3, No. 5 : 807-811.
- Ahmadi, C. dan Hermawan, D. 2013. "E-Business dan E-Commerce". Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ajzen, I. 1991. "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Agustiningsih, Wulandari. 2016. "Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta". *Jurnal Nominal* Vol. 5, No. 2 : 107-122.
- Avianto, Gusma D., Sri Mangesti Rahayu, dan Bayu Kaniskha. 2016. "Analisa Peranan E-Filing dalam Rangka Mbeningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi". *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 9, No. 1 : 1-8.
- Bisnis.com. Walikota Balikpapan Ajak PNS Laporkan Pajak Melalui E-Filing. Bisnis.com <http://kalimantan.bisnis.com/read/20160321/411/530101/wali-kota-balikpapan-ajak-pns-laporkan-pajak-melalui-e-filing> tanggal publikasi 21 Maret 2016. Diakses tanggal 14 November 2017.

- Davis, F.D. 1986. *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*. Ph.D. dissertation, Massachusetts Institute of Technology.
- Dharma, Esa Gede Pani dan Ketut Alit Suardana. 2014. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1, Hal: 340-353.
- Gunadi. 2013. *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Handayani, Kartika Ratna dan Sihar Tambun. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi sebagai Variabel Moderating". *Media Akuntansi Perpajakan* Vol. 1, No. 2 : 59-73.
- Heider, Fritz. 1958. *The psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Herryanto, Marisa dan Agus Arianto Toly. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan". *Tax & Accounting Review*, Vol. 1, No.1.
- Husnurrosyidah dan Suhadi. 2017. "Pengaruh E-filing, E-biling, dan E-faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus". *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* Vol. 1, No. 1 : 97-106.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik.
- Mendra, Ni Putu Yuria. 2017. "Penerapan Sistem E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Pemahaman Internet". *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 7, No. 2 : 222-234.
- Megawangi, Cokroda A. M., Putu Ery Setiawan. 2017. "Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 19, No.3 : 2348-2377.
- Novariyanti, Rima., Herawati, dan Mukhlizul Hamdi. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Bukittinggi". *E-Journal Universitas Bung Hatta* Vol. 9, No. 1.
- Pandiangan, Liberti. 2007. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: Penerbit PT. Elek Media Komputindo.

- Pemerintah Kota Balikpapan. 2016. "Serahkan SPT Tahunan Anda Sebelum 31 Maret". Balikpapan.go.id <http://balikpapan.go.id/berita/detail/6591/serahkan-spt-tahunan-anda-sebelum-31-maret> tanggal publikasi 22 Maret 2016. Diakses tanggal 14 November 2017.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak. 2013. *Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (E-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)*. Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. Per - 36/Pj/2013 Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-47/PJ/2008. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak. Di akses dari www.pajak.go.id pada tanggal 12 November 2017.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak. 2014. *Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Secara Elektronik (e-filing)*. Keputusan Dirjen Pajak No. PER-1/PJ/2014. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak. Di akses dari www.pajak.go.id pada tanggal 12 November 2017.
- Pratami, Luh Putu K. A. W., Ni Luh Gede E. S., dan Made Arie Wahyuni. 2017. "Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 7, No. 1.
- Pro Kaltim. 2016. "Waduh 28.000 PNS di Balikpapan Belum Laporkan SPT". Kaltim.prokal.co <http://kaltim.prokal.co/read/news/261787-waduh28000-pns-di-balikpapan-belum-lapor-spt.html> tanggal publikasi 22 Maret 2016. Diakses tanggal 14 November 2017.
- Putra, Yanuar Toma., Endang Siti Astuti, dan Riyadi. 2015. "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Registration, E-SPT, dan E-Filing terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Administrasi Bisnis – Perpajakan (JEJAK)* Vol. 6, No.1 : 1-9.
- Putri, Berliana R., Fadjar Harimurti, dan Suharno. 2017. "Pengaruh Penerapan E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 13, No.1: 66-75.
- Ratna Wilis Dahar. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan-Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siti, M., W. Haris dan Immanuela Intan. 2014. *Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi pada KPP pratama Kota Madiun)*. Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi. Vol. 02, No. 01, Februari 2014, Hal. 35 – 44.

Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Paja Grafindo Persada.

Sugeng Wahono. 2012. *Teori dan Aplikasi: Mengurus Pajak itu Mudah*. Mojokerto: Gramedia Direct.

Website : www.pajak.go.id. Diakses pada 14 November 2017.